

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

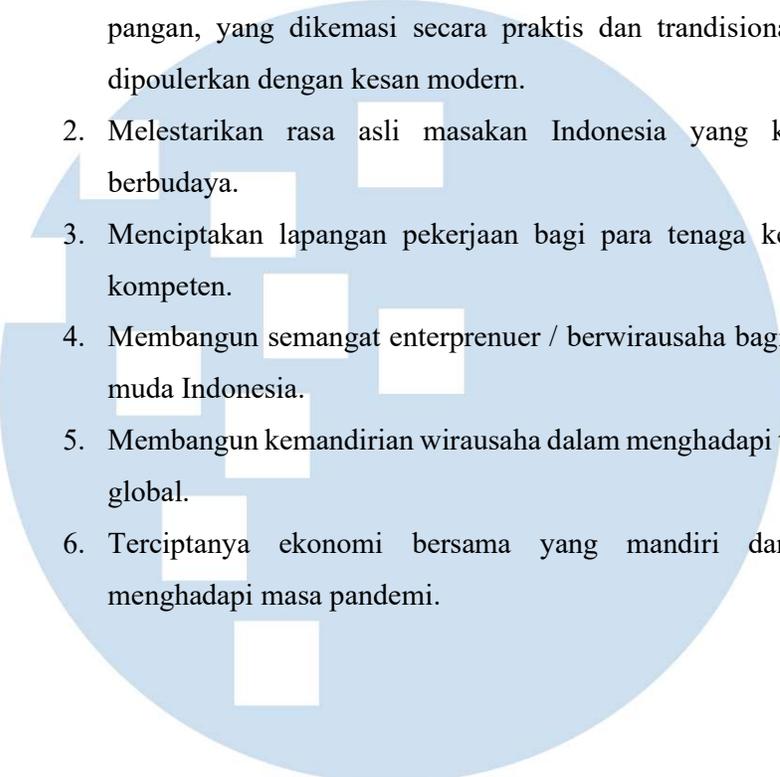
PT Nengcook Kuliner Cantika adalah perusahaan yang bergerak dibidang *Food n Beverages (FnB)*. Berdiri pada tahun 2020, perusahaan ini telah berkembang cukup pesat yang sejak berdiri hanya memiliki 1 *merchant*, dan pada tahun 2022 telah berdiri 6 *merchant* yang aktif dalam melayani pelanggan baik secara *online* maupun *offline*. Meskipun bukan perusahaan yang bergerak dalam bidang IT, namun PT Nengcook Kuliner Cantika mengimplementasikan kerangka kerja IT berupa *software* akutansi *web-based* yang bisa membantu proses bisnisnya berjalan. Adapun beberapa fungsi/kegunaan *software* tersebut adalah:

1. Membantu dalam rekap data penjualan, dimulai dari jenis penjualan (*offline* dan *online*), kuantitas penjualan (banyaknya produk yang terjual), dan mencatat tanggal penjualan.
2. Membantu dalam pencatatan *cashflow* dana perusahaan.
3. Terdapat fitur *stock* (pergudangan) yang bisa membantu dalam pencatatan *stock* bahan maupun aset. Fitur ini juga bisa digunakan untuk melakukan transfer gudang ke berbagai cabang yang dimiliki.
4. Dokumentasi *invoice* penjualan dan pembelian yang terjadi.

3.1.1. Visi dan Misi Perusahaan

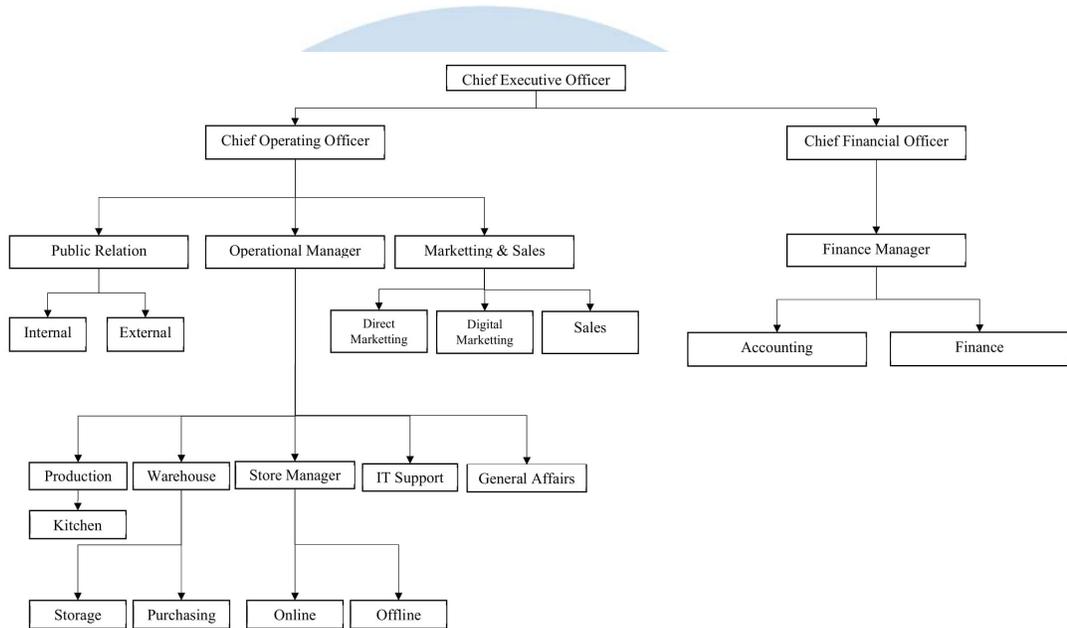
Visi dari PT. Nengcook Kuliner Cantika adalah untuk melestarikan budaya kuliner Indonesia, mengakselerasi popularitas rasa otentik masakan Indonesia dari generasi ke generasi, dan menyediakan produk kuliner nusantara terbaik yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Untuk mewujudkan visi perusahaan, maka terwujudlah misi perusahaan yaitu:

- 
1. Memberikan kemudahan dalam melayani kebutuhan pokok yaitu pangan, yang dikemas secara praktis dan tradisional namun dipopulerkan dengan kesan modern.
 2. Melestarikan rasa asli masakan Indonesia yang kaya dan berbudaya.
 3. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi para tenaga kerja yang kompeten.
 4. Membangun semangat enterprenuer / berwirausaha bagi generasi muda Indonesia.
 5. Membangun kemandirian wirausaha dalam menghadapi tantangan global.
 6. Terciptanya ekonomi bersama yang mandiri dan kokoh menghadapi masa pandemi.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

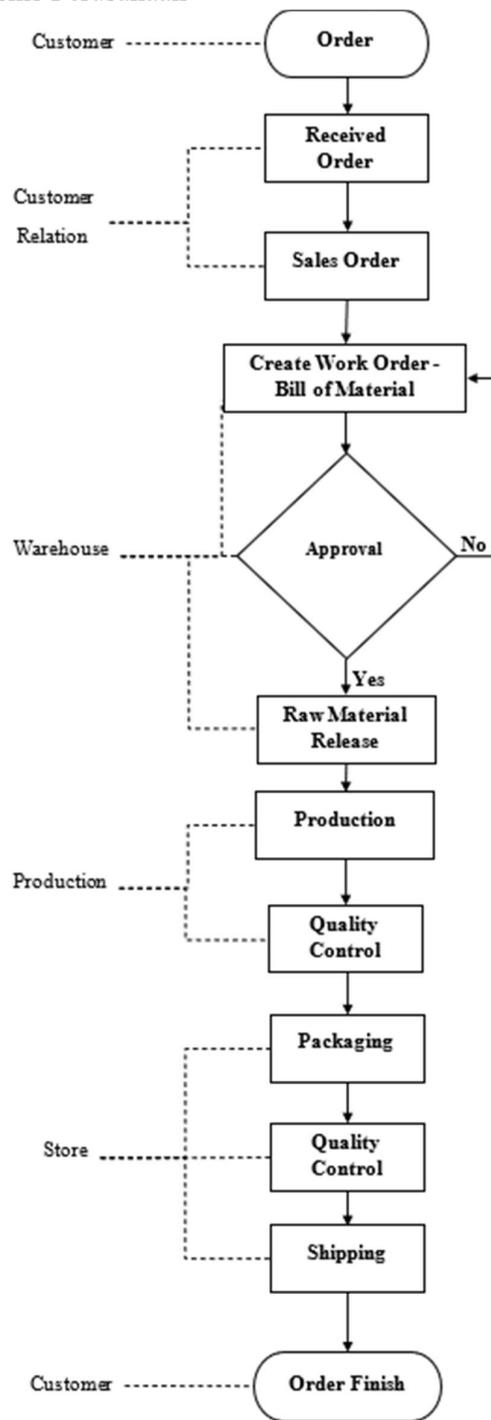
3.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan



**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: PT. Nengcook Kuliner Cantika)**

Pada gambar 3.1 dijelaskan struktur organisasi dari divisi operasional PT. Nengcook Kuliner Cantika. Terdapat struktur organisasi yang dipimpin oleh CEO (*Chief Executive Officer*) selaku pejabat perusahaan tertinggi, lalu terdapat COO (*Chief Operating Officer*) selaku pimpinan tertinggi pada divisi operasional dan CFO (*Chief Financial Officer*) selaku pimpinan tertinggi pada divisi keuangan (*finance*).

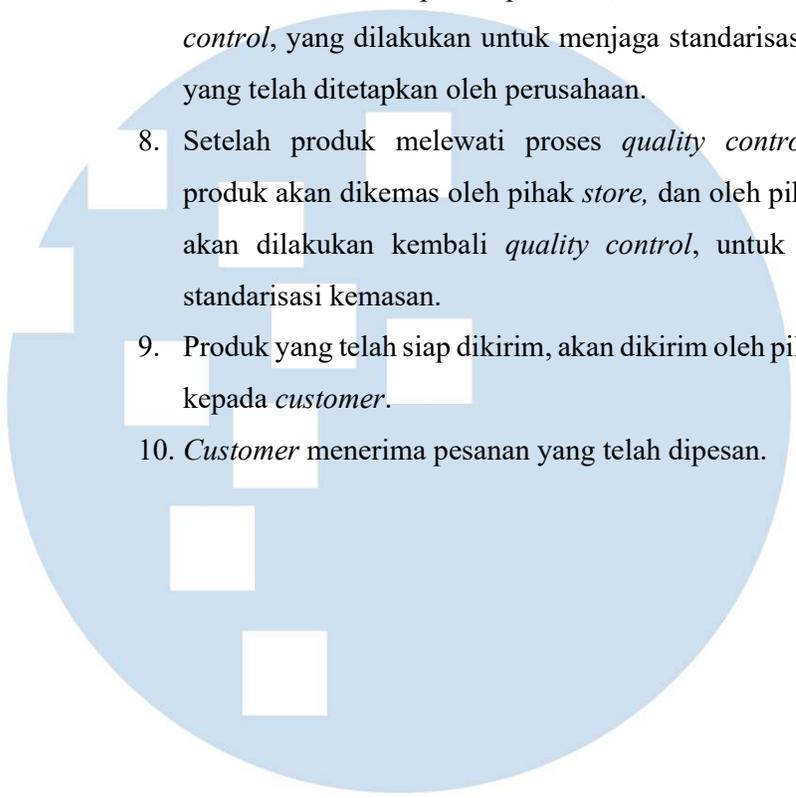
3.2 Proses Bisnis Perusahaan



**Gambar 3. 2 Flowchart Proses Bisnis Perusahaan
(Sumber: PT. Nengcook Kuliner Cantika)**

Proses bisnis yang berjalan pada perusahaan, dimulai dengan masuknya pesanan yang dilakukan oleh *customer* hingga pesanan yang sampai di tangan *customer*. Berikut penjelasan mengenai *flowchart* (diagram) pada gambar 3.2:

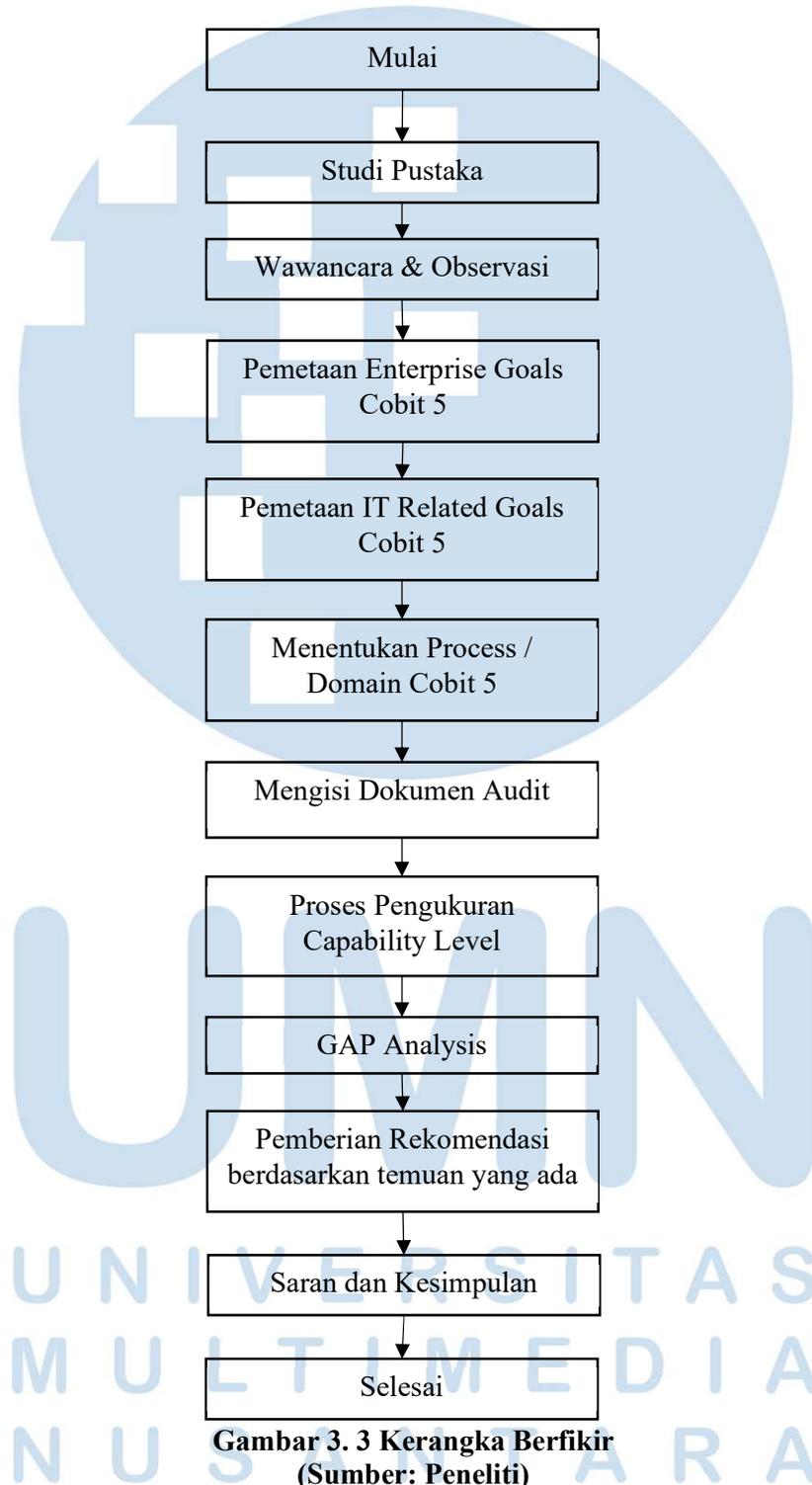
1. Tahap pertama, *customer* membuat pesanan. Pada tahap ini, pemeran utamanya adalah *customer*. Karena *customer* yang mengawali jalannya dari proses bisnis perusahaan ini.
2. Setelah *customer* memberikan pesannya, maka pihak perusahaan melalui *customer relation* akan menerima pesanan tersebut, dan membuat *sales order*. *Customer relation* berperan dalam menerima pesanan *customer*, dan membuat *sales order* sebagai laporan bahwa ada pesanan *customer* yang harus diproduksi.
3. *Sales order* yang telah dibuat, kemudian diteruskan dan dilaporkan kepada bagian *warehouse*. *Sales order* yang diberikan, berfungsi sebagai laporan/rekap yang digunakan untuk acuan dalam produksi pesanan *customer*.
4. Setelah bagian menerima laporan dari *customer relation*, maka bagian *warehouse* akan membuat *Work Order & Bill of Material*. *Work Order & Bill of Material* tersebut digunakan sebagai acuan untuk melakukan produksi.
5. Jika *Work Order & Bill of Material* sudah di setujui (*approve*), maka selanjutnya akan diberikan kepada bagian produksi. *Work Order & Bill of Material*. *Work Order & Bill of Material* yang diberikan, berisi tentang informasi produk yang perlu diproduksi, serta bahan-bahan yang diperlukan untuk memproduksi produk.
6. Lalu, bagian produksi akan melakukan proses produksi pesanan *customer*.

- 
7. Setelah melakukan proses produksi, akan dilakukan *quality control*, yang dilakukan untuk menjaga standarisasi produk yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
 8. Setelah produk melewati proses *quality control*, maka produk akan dikemas oleh pihak *store*, dan oleh pihak *store* akan dilakukan kembali *quality control*, untuk menjaga standarisasi kemasan.
 9. Produk yang telah siap dikirim, akan dikirim oleh pihak *store* kepada *customer*.
 10. *Customer* menerima pesanan yang telah dipesan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3 Kerangka Berfikir



Gambar 3.3 Kerangka Berfikir
(Sumber: Peneliti)

Tabel diatas merupakan kerangka berfikir yang dirangkai untuk melakukan penelitian ini. Dimulai dengan melakukan studi pustaka sampai dengan memberikan saran dan kesimpulan terkait hasil penelitian. Langkah-langkah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Pada langkah awal penelitian, dilakukan studi pustaka terhadap penelitian terdahulu, yang berguna untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada penelitian terdahulu, sehingga bisa dikembangkan dengan lebih baik pada penelitian kali ini.

2. Wawancara dan Observasi

Setelah melakukan studi pustaka, maka penelitian akan dilanjutkan dengan melakukan wawancara terhadap pihak perusahaan untuk mengumpulkan informasi yang bisa digunakan untuk kebutuhan penelitian, serta dilakukan observasi di lapangan untuk mengamati alur bisnis perusahaan.

3. Pemetaan Enterprise Goal Cobit 5

Tahap pemetaan ini adalah langkah awal yang dilakukan untuk memulai penelitian dengan *framework* COBIT 5. Dilakukan diskusi bersama dengan pihak perusahaan untuk menentukan *Enterprise Goal* yang berkaitan dan berhubungan dengan tujuan perusahaan.

4. Pemetaan IT Related Goal Cobit 5

Selanjutnya, dilakukan pemetaan untuk menentukan *IT Related Goal* yang berhubungan dengan *Enterprise Goal* pada perusahaan.

5. Menentukan Process / Domain Cobit 5

Setelah hasil pemetaan, maka *IT Related Goal* yang telah didapatkan, digunakan untuk mengidentifikasi *domain-domain* pada COBIT 5 yang bisa digunakan untuk melakukan penelitian.

6. Mengisi Dokumen Audit

Jika *domain* telah didapatkan, maka akan dibuat dokumen audit yang digunakan untuk melakukan penilaian dan mendapatkan temuan pada perusahaan.

7. Pengukuran *Capability Level*

Pada tahap ini akan dilakukan pengukuran tingkat kapabilitas dari dokumen audit yang telah didapatkan dari pihak perusahaan yang dijadikan acuan untuk membuat analisis kesenjangan dan prioritas perbaikan. Pengukuran tingkat kapabilitas ini dilakukan pada *domain* COBIT 5 yang telah didapatkan pada langkah awal penelitian.

8. Analisis GAP

Pada tahapan ini melakukan perhitungan nilai maturity model dengan cara menjumlahkan setiap kontribusi masing-masing level. Dari hasil penjumlahan itu maka akan didapatkan nilai maturity model, nilai tersebut dapat menggambarkan dan menyimpulkan setiap kondisi masing masing domain yang telah diukur sesuai dengan kerangka kerja COBIT 5. Pada tahap ini penulis melakukan perhitungan nilai compliance masing-masing level yang diperoleh dari hasil perhitungan tingkat kapabilitas setiap *domain*.

9. Pemberian Rekomendasi berdasarkan temuan yang ada

Setelah mendapatkan analisis GAP maka proses selanjutnya membuat rekomendasi untuk perusahaan dimana rekomendasi yang diberikan merupakan hasil dari proses evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan framework COBIT 5. Rekomendasi yang diberikan, bisa digunakan oleh pihak perusahaan untuk memperbaiki temuan hasil audit.

Rekomendasi yang diberikan akan mencakup 3 periode rekomendasi, yaitu rekomendasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Hal ini dilakukan agar hasil penelitian bisa dijadikan acuan dalam perbaikan terhadap temuan secara efektif dan efisien.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini, maka dikumpulkan data-data untuk mendukung keberhasilan dari penelitian ini. Ada beberapa teknik pengambilan data yang digunakan untuk penelitian ini. Diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti mengamati *workflow* yang berjalan pada divisi penyimpanan PT. Nengcook Kuliner Cantika. Dimulai dari pembelian bahan, pencatatan persediaan, hingga penyerahan bahan untuk produksi.

2. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap *stakeholder* untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang ada pada divisi penyimpanan perusahaan.

3. Kuesioner

Selain observasi dan wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik pengisian kuesioner. Kuesioner yang akan diisi merupakan dokumen audit yang diisi oleh pihak perusahaan didampingi dengan peneliti. Kuesioner akan berisi kolom pernyataan yang diambil dari aktivitas domain pada Cobit 5 dan kolom penilaian yang memuat nilai dari aktivitas tersebut. Penilaian menggunakan skala penilaian 0-100. Skala ini akan digunakan untuk menghitung tingkat kapabilitas yang ada pada domain yang telah terpilih. Setelah kuesioner diisi, maka akan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan *Rating Levels* Cobit 5 dari domain yang telah dipilih. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Tentukan domain Cobit 5 yang akan diukur.
2. Membuat kuesioner/pertanyaan, sesuai dengan aktivitas yang ada pada sub-Domain yang ada pada Cobit 5.

3. Menilai kuesioner dengan berdiskusi bersama dengan pihak perusahaan
4. Kumpulkan semua kuesioner yang telah dinilai
5. Menghitung nilai rata-rata dari sub-Domain Cobit 5 dengan rumus:

$$\frac{\text{Total Nilai Aktivitas}}{\text{Total Aktivitas pada Domain Cobit 5}}$$

6. Menghitung nilai rata-rata dari Domain Cobit 5 dengan rumus:

$$\frac{\text{Total Nilai Rata – Rata Sub – Domain Cobit 5}}{\text{Total Sub – Domain}}$$

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan kegiatan analisa tata kelola dengan model kapabilitas yang sesuai dengan *framework* COBIT 5, maka ada beberapa tahapan teknik analisa yang harus dilakukan oleh peneliti. Diantaranya adalah:

1. *Planning*, memahami secara lengkap mengenai perusahaan yang akan diteliti, sehingga bisa merencanakan tindakan yang perlu dilakukan selama proses audit berlangsung.
2. *Prepare Audit Program*, menyesuaikan program audit terhadap komponen (*software* dan *hardware*) yang dimiliki oleh perusahaan yang akan diteliti.
3. *Gather Evidence*, mendapatkan bukti yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan audit yang efektif.
4. *Form Conclusion*, mengumpulkan bukti yang didapatkan untuk membuat sebuah kesimpulan hasil pemeriksaan, sehingga peneliti dapat memberikan saran atau opini terkait hasil audit yang dilakukan.
5. *Deliver Audit Opinion*, memberikan opini berdasarkan hasil audit yang telah berjalan kepada perusahaan, sehingga diharapkan perusahaan

dapat mengetahui area dalam perusahaan yang masih perlu diperbaiki dan dievaluasi.

6. *Follow Up*, melakukan tindak lanjut (tindakan berikutnya) bersama dengan perusahaan untuk mengetahui proses atau bagian yang tertinggal selama proses audit berlangsung.

